
INTERNATIONAL SEMINAR:

FORENSIC NURSING FOR HEALTH PROFESSIONAL

INDONESIA IN GLOBALIZATION ERA

**(KEPERAWATAN FORENSIK BAGI TENAGA KEPERAWATAN PROFESIONAL
INDONESIA DI ERA GLOBALISASI)**

JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAKASSAR

TAHUN 2013

A. DASAR PEMIKIRAN

Saat ini era globalisasi tidak bisa terhindarkan lagi. Tenaga keperawatan profesional Indonesia perlu mempersiapkan diri di era globalisasi karena batas negara sudah tidak ada. Saat ini kasus-kasus hukum dan pidana makin marak di Indonesia sehingga para profesional keperawatan perlu terlibat langsung untuk memberikan kontribusi secara profesional dalam menghadapi masalah bangsa Indonesia tersebut.

Keperawatan forensik adalah merupakan ilmu, spesialisasi atau bagian keperawatan yang baru dimana perawat memiliki lapangan pekerjaan dengan membentuk aliansi antara keperawatan, penegak hukum, dan ahli ilmu forensik. Pengertian forensik adalah hal-hal yang dimiliki atau yang berkaitan dengan hukum dan pidana. Keperawatan forensik, menurut *International Association of Forensic Nursing* (IAFN), adalah “penggunaan ilmu keperawatan atau proses hukum; aspek kesehatan forensik yang dikombinasikan dengan pendidikan bio-psiko-sosial perawat yang terdaftar dalam penyelidikan ilmiah dan perawatan trauma dan korban kematian dan pelaku pelecehan, kekerasan, aktivitas kriminal dan kecelakaan.” Perawat forensik memberikan rangkaian perawatan untuk korban dan keluarga mereka mulai di gawat darurat atau TKP dan sampai partisipasi dalam penyelidikan pidana dan pengadilan hukum.

Di Amerika dan Kanada, keperawatan forensik mulai berkembang pada tahun 1995. *American Nursing Association* (ANA) dan *Canadian Association Nursing* (CAN) telah mengakui keperawatan forensik sebagai salah satu spesialis keperawatan yang memiliki ruang lingkup yang berstandar pada praktek ilmu forensik. Dengan demikian, perawat diberikan identitas dan pengakuan dalam peran sebagai perawat forensik.

Sebagai perawat forensik, para perawat medikal bedah, anak, jiwa dan perawat gawat darurat memberikan asuhan keperawatan kepada antara lain: korban kekerasan, korban perkosaan, luka-luka akibat pidana baik di rumah sakit, lembaga pemasyarakatan atau di masyarakat secara luas. Dengan kata lain, perawat forensik memiliki peran yang beragam, mulai dari urusan terkait serangan seksual, penelitian kasus kematian, kejiwaan, merawat klien yang terkait kasus pidana, dan sebagai konsultan hukum. Intinya adalah keperawatan forensik bekerja untuk klien yang mengalami masalah terkait kasus-kasus hukum dan pidana.

“Forensic psychiatric nurses use their medical training to aid in the rehabilitation of criminal offenders, assess the well-being of crime victims and serve as expert consultants for criminal proceedings. They most commonly work for law enforcement agencies and at facilities such as prisons, mental hospitals and juvenile detention centers” (ANA, 1998).

Berikut ini adalah beberapa sub spesialisasi keperawatan forensik:

1. Perawat pada pelecehan seksual dan korban perkosaan.
2. Perawat forensik jiwa yang berkaitan dengan kasus kasus jiwa yang berkaitan dengan aspek hukum dan pidana.
3. Perawat forensik sebagai konsultan hukum yang berkaitan dengan aspek hukum dan pidana.
4. Perawat forensik yang menyelidiki tentang kasus-kasus kematian
5. Perawat forensik yang melakukan asuhan keperawatan di lembaga-lembaga pemasyarakatan.

B. TEMA SEMINAR

Adapun tema seminar ini adalah:

***FORENSIC NURSING FOR HEALTH PROFESSIONAL
INDONESIA IN GLOBALIZATION ERA***
**(KEPERAWATAN FORENSIK BAGI TENAGA KEPERAWATAN PROFESIONAL
INDONESIA DI ERA GLOBALISASI)**

C. TUJUAN

1. U m u m :

Diperolehnya informasi terkait dengan bidang spesialisasi baru dalam profesi keperawatan “ **keperawatan forensik**” sebagai dasar bagi perawat Indonesia sebagai tenaga kesehatan dalam mengembangkan dan melakukan asuhan keperawatan pada bidang spesialisasi ini serta perspektif dari pandangan Islam dan bidang Forensik kepolisian.

2. Khusus :

- a. Diperolehnya informasi tentang perawat forensik sebagai pemeriksa yang berkaitan pelecehan seksual dan korban perkosaan.
- b. Diperolehnya informasi tentang perawat forensik jiwa yang bekerja yang berkaitan dengan kasus kasus jiwa akibat aspek hukum dan pidana.
- c. Diperolehnya informasi tentang perawat forensik sebagai konsultan hukum yang bekerja berkaitan dengan aspek hukum dan pidana dalam bidang kesehatan.
- d. Diperolehnya informasi tentang perawat forensik yang menyelidiki tentang kasus kasus kematian.
- e. Diperolehnya informasi tentang keperawatan forensik yang melakukan asuhan keperawatan di lembaga-lembaga masyarakat.

- f. Diketuinya forensik nursing dalam perspektif islam
- g. Diketuinya prospek *forensic nursing* di Indonesia

D. TOPIK BAHASAN:

1. Keperawatan forensik sebagai bidang atau spesialisasi baru dalam dunia keperawatan di Era Globalisasi: “*Sharing* pengalaman dari USA”.
2. Otopsi dalam perspektif Islam
3. Prospek *forensic nursing* di Indonesia.

E. TEMPAT PELAKSANAAN

Seminar keperawatan ini akan diselenggarakan di Auditorium UIN Alauddin Makassar Yang akan diselenggarakan Tanggal 16 November 2013 jam 08.00 WITA sampai selesai. Untuk pendaftaran dapat dilakukan mulai 28 Oktober – 16 November 2013 di prodi keperawatan FIK UIN Alauddin Makassar contact persons: Chia (081342424048), Dilla (085237799776), Maul (085342436674), Resty (085340655010).

F. WAKTU DAN ACARA :

1. Waktu :

Seminar internasional keperawatan ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 November 2013, mulai pukul 08.00 WITA s/d selesai.

2. Acara :

Jadwal terlampir

G. PEMBICARA:

Seminar Keperawatan Internasional kali ini akan menghadirkan pembicara sebagai berikut:

1. Pakar Keperawatan Forensik dari *University of Ottawa Canada* (Muhammad Arsyad Subu, SKp, MScN, PhD)
2. Direktur Pusat Studi Al Qur'an Jakarta (Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA)
3. Kepala Urusan Kedokteran Forensik Biddokkes Polda Sulsel (dr. Eko Yuniarto, Sp.F. MH. Kes)

H. SUSUNAN ACARA

No	Waktu	Agenda/Materi	Pembicara	Moderator
1.	07.30 – 08.00	Registrasi	Panitia	
2.	08.00 – 08.30	Pembuka Acara & Agenda	HMJ dan Prodi Keperawatan	MC
3.	08.30 – 08.45	Sambutan rektor atau yang mewakili	Rektor atau yang mewakili	MC
4.	08.45 – 08.55	Laporan Ketua Panitia	Arbianingsih, S.Kep, Ns, M.Kes	MC
5.	08.55 – 09.00	Pembukaan acara inti seminar internasional oleh Moderator	Dr. Nurhidayah, S.Kep, Ns, M.Kes	MC
6.	09.00 – 09.30	Keperawatan forensik sebagai spesialisasi baru dalam profesi keperawatan dan kontribusinya di era globalisasi: “ <i>Sharing</i> pengalaman dari USA”	Muhammad Arsyad Subu, SKp, MScN, PhD (c)	Moderator
7.	09.30 – 10.00	Otopsi dalam perspektif Islam	Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA	Moderator
8.	10.00 – 10.30	Prospek <i>forensic nursing</i> di Indonesia	dr. Eko Yuniarto, Sp.F. MH. Kes	Moderator
9.	10.30 – 11.30	Tanya Jawab	Moderator	
10.	11.30 – 12.00	Penutup		MC

I. PESERTA

Peserta seminar akan direncanakan berasal dari :

1. Perawat dari Indonesia dan Negara lainnya
2. Mahasiswa keperawatan di Indonesia.
3. Para tenaga kesehatan professional non perawat yang ada di Sulawesi Selatan pada umumnya dan warga di Kota Makassar pada khususnya.
4. Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
 - a. S1 : 343 orang
 - b. Ners : 116 orang
5. Panitia sebanyak 41 orang

J. FASILITAS

1. Materi seminar
2. Sertifikat akreditasi PPNI Provinsi
3. *Snack / lunch*
4. *Door prize*
5. Buku "Nurse to Nurse: Perawat Paliatif oleh Margareth Campbell (MGH) seharga Rp. 69.900,-

K. SUMBER BIAYA

1. Universitas
2. Sponsor
3. Kontribusi peserta: Rp. 100.000,- (bagi mahasiswa UIN Rp.75.000)

L. PENUTUP

Demikianlah proposal seminar sehari di Makassar ini kami sampaikan, semoga bermanfaat dan berguna bagi kita semua para perawat khususnya di Sulawesi Selatan. Atas dukungan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, Oktober 2013

Ketua Panitia pelaksana

Arbianingsih, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 19830203 200801 2 009